



## **Melatih Motorik Kasar Anak Pra-Sekolah melalui Permainan Tradisional: A *Literatur Review***

**Dwi Manna Nasmi Dzakiyyah<sup>1</sup>, Widiyanto<sup>2</sup>, Nugroho Susanto<sup>3</sup>✉, Pradicta Nurhuda<sup>4</sup>, Ratko Pavlovic<sup>5</sup>, Dary Nasmi Fauziah<sup>6</sup>, Randi Kurniawan<sup>7</sup>**

Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia<sup>(1,2)</sup>; Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia<sup>(3,7)</sup>; <sup>4</sup>Badan Riset dan Inovasi Nasional, Indonesia<sup>(4)</sup>; University of East Sarajevo, Bosnia and Herzegovina<sup>(5)</sup>; Central Luzon State University, Philippines<sup>(6)</sup>

### **Abstrak**

Permainan tradisional menjadi salah satu metode efektif untuk mendukung perkembangan ini, karena melibatkan aktivitas fisik sekaligus mengasah keterampilan sensorik, kognitif, sosial, dan olahraga. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas permainan tradisional dalam meningkatkan motorik kasar anak pra-sekolah. Metode yang digunakan adalah tinjauan literatur (*literature review*) dengan menganalisis 11 jurnal ilmiah relevan yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti fokus pada permainan tradisional dan pengaruhnya terhadap motorik kasar anak pra-sekolah. Pencarian artikel dilakukan melalui beberapa platform database ilmiah, yaitu Scopus, Google Scholar, dan ScienceDirect, dengan kurun waktu terbit tahun 2019-2024. Hasil analisis menunjukkan bahwa permainan tradisional, seperti engklek dan bakiak, secara signifikan meningkatkan koordinasi, keseimbangan, serta kekuatan otot anak. Aktivitas ini melibatkan gerakan tubuh yang dinamis, yang merangsang perkembangan motorik kasar secara alami. Selain itu, permainan tradisional juga mendukung interaksi sosial anak dan pengembangan keterampilan kognitif melalui aturan sederhana dan kerja sama dalam bermain.

**Kata Kunci:** *Permainan Tradisional; Motorik Anak; Literatur Review*

### **Abstract**

Traditional games are one effective method to support this development, as they involve physical activity while honing sensory, cognitive, social and sports skills. This study aims to examine the effectiveness of traditional games in improving gross motor skills in pre-school children. The method used was a literature review by analyzing 11 relevant scientific journals selected based on certain criteria, such as a focus on traditional games and their effect on pre-school children's gross motor skills. The article search was conducted through several scientific database platforms, namely Scopus, Google Scholar, and ScienceDirect, with a publication period of 2019-2024. The analysis showed that traditional games, such as cricket and clogs, significantly improved children's coordination, balance and muscle strength. These activities involve dynamic body movements, which stimulate gross motor development naturally. In addition, traditional games also support children's social interaction and cognitive skill development through simple rules and cooperation in play.

**Keywords:** *Traditional Games, Motoric, Literature Review*

Copyright (c) 2024 Dwi Manna Nasmi Dzakiyyah, et al.

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [nugrohosusanto@fik.unp.ac.id](mailto:nugrohosusanto@fik.unp.ac.id) (Padang, Indonesia)

Received 7 November 2024, Accepted 25 November 2024, Published 17 December 2024

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup yang sangat diperlukan untuk meningkatkan kompetensi manusia melalui pembelajaran (Wandi & Mayar, 2019). Pendidikan mencakup proses hidup manusia dan interaksinya dengan lingkungannya (Gümüşdağ, 2019). Ini dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki setiap orang sesuai dengan tahapannya dalam perkembangan. Pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk pengembangan manusia dan berfungsi sebagai alat untuk pemuliaan kemanusiaan (Indriyani et al., 2021). Pendidikan anak usia dini merupakan upaya untuk membimbing, mendidik, dan mendorong anak untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan mereka (Zarotis, 2020).

Perkembangan motorik kasar merupakan salah satu aspek penting dalam tumbuh kembang anak usia pra-sekolah (Nyoman et al., 2024; Padli et al., 2024; Prasetyo, Kurniawan, Putra, & Sipayung, 2024; Sari, Bafirman, et al., 2023). Motorik kasar mencakup kemampuan mengontrol gerakan tubuh besar, seperti melompat, berlari, dan melempar, yang menjadi dasar bagi aktivitas fisik lainnya. Kemampuan ini tidak hanya mendukung kemandirian anak, tetapi juga mempengaruhi perkembangan kognitif, sosial, dan emosional (Eldiasty et al., 2023). Masa pra-sekolah dianggap sebagai periode kritis untuk mengembangkan keterampilan ini karena anak-anak pada usia ini berada dalam fase perkembangan yang sangat cepat dan responsif terhadap stimulasi lingkungan (Ilham, Agus, et al., 2024). Perkembangan motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot, dan otak (Prasetyo et al., 2024; Selviani et al., 2024). Perkembangan motorik menjadi suatu hal yang sangat berhubungan dan mempengaruhi perkembangan yang lainnya (Gallotta et al., 2018). Jika kemampuan motorik tidak dipelajari, perkembangan mereka akan terhambat (Selviani et al., 2023; Simpson et al., 2021). Oleh karena itu, pendidik harus bersikap positif terhadap tingkat usia anak dengan membiarkan anak mencoba berbagai aktivitas motorik kasar dan halus yang sesuai dengan usianya. Motorik kasar merupakan gerakan yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri (Ilham et al., 2024; Ilham, et al., 2024; Indika et al., 2023). Kemampuan motorik kasar dikaitkan dengan banyak aktivitas fisik dan prasyarat dari kemampuan olahraga yang spesifik (Gholami Amin, 2022). Terkait hal itu anak membutuhkan stimulasi agar dapat tumbuh dan berkembang sebaik mungkin pada masa pra-sekolah. Lingkungan prasekolah memainkan peran penting dalam membina dan mengembangkan keterampilan motorik anak (Aryamanesh & Sayyah, 2014).

Permainan tradisional telah lama dikenal sebagai media yang efektif untuk mendukung perkembangan motorik kasar (Aye et al., 2017). Permainan seperti engklek, lompat tali, galasin, dan kelereng memberikan stimulasi fisik melalui gerakan tubuh yang terkoordinasi (Singh et al., 2021). Permainan tradisional merupakan kegiatan hiburan yang menggunakan alat sederhana yang memberikan manfaat yang baik bagi perkembangan fisik, emosional, dan kognitif pada anak (Muthmainah, 2022). Dalam permainan tradisional juga ada beberapa cara melakukannya ada yang berkelompok dan individu. Permainan tradisional dapat melatih kemampuan anak membaca gerak tubuh, menggerakkan tubuh, melatih ketangkasan dan kelincahan anak dalam permainan, meningkatkan kemampuan komunikasi dan kemampuan menyusun strategi yang baik, melepaskan emosi anak dan melatih anak belajar berkelompok (Wandi & Mayar, 2019). Keunggulan permainan tradisional terletak pada kesederhanaannya, mudah diakses, dan tidak membutuhkan peralatan mahal (Lai et al., 2018). Sehingga dapat dilakukan di berbagai lingkungan, termasuk rumah dan taman bermain.

Namun, dalam beberapa dekade terakhir perubahan gaya hidup masyarakat khususnya di era digital, telah memengaruhi pola bermain anak (Indika et al., 2023; Sari et al., 2024; Sari, et al., 2023). Bermain menggunakan perangkat digital seperti ponsel dan tablet menjadi lebih dominan dibandingkan aktivitas fisik di luar ruangan. Kondisi ini menimbulkan

kekhawatiran terkait kurangnya stimulasi motorik kasar pada anak pra-sekolah, yang dapat berdampak pada keterlambatan perkembangan fisik mereka. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengembalikan permainan tradisional sebagai salah satu sarana stimulasi yang efektif dan menyenangkan bagi anak (Selviani, et al., 2024; True et al., 2017).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa permainan tradisional dapat memberikan manfaat besar terhadap perkembangan motorik kasar anak (Gholami Amin, 2022; Simpson et al., 2021). Permainan yang melibatkan aktivitas fisik intens, seperti melompat dan berlari, merangsang koordinasi tubuh, kekuatan otot, dan keseimbangan anak. Selain itu, interaksi sosial yang terjadi dalam permainan tradisional membantu anak mengembangkan keterampilan komunikasi dan kerja sama (Gümüşdağ, 2019; Zanadaa et al., 2023; Zeng et al., 2017). Sehingga menjadikan permainan tradisional sebagai sarana edukatif yang tidak hanya mendukung aspek fisik, tetapi juga aspek sosial dan emosional anak

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau literatur terkait efektivitas permainan tradisional dalam melatih motorik kasar anak pra-sekolah. Metode literature review dipilih untuk menganalisis berbagai penelitian yang relevan dalam rangka mengidentifikasi pola, efektivitas, serta rekomendasi praktis terkait penggunaan permainan tradisional. Kajian ini diharapkan dapat memberikan wawasan komprehensif mengenai pentingnya permainan tradisional dalam mendukung perkembangan anak. Selain sebagai upaya mendukung perkembangan motorik kasar, permainan tradisional juga dapat memperkuat hubungan emosional antara anak dan orang tua melalui keterlibatan aktif dalam bermain bersama. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada literatur tentang permainan tradisional, tetapi juga memberikan panduan praktis bagi orang tua untuk melestarikan permainan tradisional sebagai alat pendidikan yang relevan dan bermanfaat.

## Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur (literature review) untuk mengkaji efektivitas permainan tradisional dalam meningkatkan motorik kasar anak pra-sekolah. Proses ini dilakukan secara sistematis mengkaji kepustakaan melalui berbagai jurnal, referensi teori yang relevan dengan topik penelitian yang diawali dengan mencari, menganalisa, lalu kemudian menyimpulkan agar memperkuat analisa yang dilakukan.

Pencarian artikel dilakukan melalui beberapa platform database ilmiah, yaitu Scopus, Google Scholar, dan ScienceDirect. Pencarian dilakukan dengan menggunakan kombinasi kata kunci berikut: "permainan tradisional" AND "motorik kasar" AND "anak pra-sekolah"; "traditional games" AND "gross motor skills" AND "preschool children"; "physical activity" AND "motor development" AND "early childhood".

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu artikel yang membahas hubungan permainan tradisional dengan perkembangan motorik kasar, penelitian yang melibatkan anak usia pra-sekolah (3-6 tahun), artikel yang berbasis penelitian empiris (kuantitatif atau kualitatif), artikel yang tersedia secara full-text, artikel yang diterbitkan dalam kurun waktu 2019-2024 untuk memastikan relevansi dan kesesuaian dengan konteks modern, dan hanya artikel dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia yang disertakan untuk mempermudah analisis. Sedangkan kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu Artikel yang hanya membahas aspek budaya permainan tradisional tanpa mengukur efeknya pada motorik kasar, penelitian yang fokus pada anak usia di luar rentang pra-sekolah, dan artikel berupa ulasan non-ilmiah, abstrak saja, atau tidak tersedia full-text.

Tahapan penyaringan artikel dilakukan secara bertahap yang pertama adalah identifikasi artikel berdasarkan judul dan abstrak. Sebanyak 150 artikel diidentifikasi pada tahap awal. Tahap kedua, penyaringan artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Setelah penyaringan ini, sebanyak 35 artikel dianggap memenuhi kriteria. Tahap ketiga, analisis full-text dari artikel yang lolos tahap kedua. Pada tahap ini, 11 artikel dipilih sebagai bahan utama dalam tinjauan literatur, karena memenuhi semua kriteria penelitian.

Artikel yang terpilih dianalisis menggunakan pendekatan tematik. Proses ini melibatkan langkah-langkah berikut. Langkah pertama ekstraksi data: Informasi kunci dari setiap artikel, seperti metode penelitian, jumlah sampel, jenis permainan tradisional yang dikaji, dan hasil penelitian, dicatat dalam tabel data. Langkah yang kedua Pengelompokan Temuan: Hasil penelitian dikelompokkan berdasarkan tema utama, seperti dampak permainan tradisional terhadap kekuatan otot, koordinasi, keseimbangan, dan interaksi sosial anak. Langkah ketiga interpretasi data: Temuan dari artikel-artikel yang relevan dibandingkan untuk mengidentifikasi pola, kesenjangan, dan kontribusi utama dalam literatur. Langkah yang terakhir yaitu simpulan: Hasil analisis digunakan untuk merumuskan kesimpulan tentang efektivitas permainan tradisional dalam meningkatkan motorik kasar anak pra-sekolah. Dengan metode ini, penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang peran permainan tradisional dalam mendukung perkembangan motorik kasar anak pra-sekolah, sekaligus memberikan rekomendasi praktis bagi orang tua.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil penelusuran literatur tentang efektivitas permainan tradisional pada perkembangan motorik anak pra-sekolah pada tabel 1. Penelitiannya bertujuan untuk memperoleh informasi yang komprehensif tentang seberapa efektifitas permainan tradisional pada perkembangan motorik anak pra-sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan tradisional dapat menjadi sarana pengembangan motorik anak usia pra-sekolah.

**Tabel 1. Kajian literatur permainan tradisional terhadap motorik kasar anak**

No	Penulis	Penerbit	Metode	Hasil
1	(Nanda et al., 2023)	AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak	Quasi Ekperiment Design.	Permainan tradisional petak umpet memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan kemampuan motorik kasar anak.
2	(Desiana et al., 2022)	JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)	Penelitian Tindakan Kelas	Permainan bathok jangkungan dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini. Melalui permainan Bathok Jangkungan anak merasa senang dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan didalam kelas maupun diluar kelas
3	(Firmansyah et al., 2023)	Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat	Penelitian Tindakan Kelas	Permainan bakiak ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan motorik kasar anak.
4	(Wulandini et al., 2022)	Jurnal Menara Medika	Penelitian Kuantitatif	Bahwa Penggunaan Permainan Tradisional Kucing-Kucingan Dalam Pembelajaran Dapat Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Umur 4-5 Tahun Di Desa Tarai Bangun Rt.02 Rw 03 Kabupaten Kampar.
5	(Ashar & Inrawulan, 2021)	TEMATIK: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini	Penelitian Tindakan Kelas	Hasil penelitian setelah dilakukan tindakan selama dua siklus adalah ada siklus I dengan indikator anak mampu berjalan, berlari, dan melompat pada saat melakukan permainan tradisional petak umpet didapatkan. Pada siklus II

No	Penulis	Penerbit	Metode	Hasil
				dengan indikator anak mampu berjalan, berlari, dan melompat pada saat melakukan permainan tradisional petak umpet
6	(Nurhayati, 2020)	Tadulako Journal Sciences Physical Education	Penelitian Sport Kuantitatif And Deskriptif	Permainan tradisional dapat dalam meningkatkan motorik kasar anak dengan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 31% untuk kategori Berkembang Sangat Baik, Berkembang Sesuai Harapan dan Mulai Berkembang.
7	(Buahana & Suparno, 2022)	Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan	Eksperimen	Permainan tradisional dengan perbedaan rerata perkembangan motorik kasar (0,00, P < 0,05), sehingga permainan tradisional benteng menunjukkan hasil signifikan dibanding pembelajaran konvensional (senam, permainan bola). Program permainan tradisional sesuai untuk motorik kasar perkembangan
8	(Darmawati & Widayarsi, 2022)	Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	Penelitian Kualitatif	Ketarampilan motorik kasar anak usia dini bisa dikembangkan melalui permainan tradisional Engklek dengan terpenuhinya beberapa indikator yaitu anak mampu menjaga keseimbangan tubuh, dapat menjaga kekuatan tubuh saat bermain, dan dapat bermain dengan lincah.
9	(Tan et al., 2020)	International Journal of Childhood, Counselling and Education	Movement of Assessment Battery for Children - 2nd edition (MABC-2)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua peserta mengalami peningkatan yang signifikan dalam hal keseimbangan dan kemampuan motorik secara keseluruhan, baik melalui permainan tradisional maupun permainan bebas.
10	(Kenanoğlu & Duran, 2021)	Asian Journal of Education and Training	Penelitian Kuantitatif	Hasil bahwa "Program Pendidikan Permainan Tradisional" meningkatkan perkembangan bahasa anak-anak dengan cara yang positif.
11	(Fatimah et al., 2021)	Journal of Early Childhood Education Studies	Penelitian Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan permainan tradisional Engklak di PAUD Smart Kids School dapat efektif meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini.

Hasil tinjauan terhadap 11 penelitian di atas menunjukkan bahwa permainan tradisional memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan motorik kasar anak usia pra-sekolah. Temuan dari berbagai penelitian ini saling mendukung dalam menggarisbawahi bahwa permainan tradisional, melalui aktivitas fisiknya yang terstruktur

dan menyenangkan, memberikan stimulasi yang optimal bagi perkembangan keterampilan motorik kasar anak.

Sebagian besar penelitian (Desiana et al., 2022; Firmansyah et al., 2023; Nanda et al., 2023; Wulandini et al., 2022) menunjukkan bahwa permainan tradisional seperti petak umpet, bathok jangkungan, bakiak, dan kucing-kucingan secara signifikan meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Aktivitas dalam permainan ini melibatkan berbagai keterampilan motorik kasar, seperti melompat, berlari, dan menjaga keseimbangan, yang semuanya penting dalam mengembangkan koordinasi dan kekuatan otot anak.

Penelitian yang dilakukan oleh (Darmawati & Widyasari, 2022; Fatimah et al., 2021) menyoroti bahwa permainan engklek membantu anak dalam menjaga keseimbangan tubuh dan meningkatkan fleksibilitas gerakan. Hasil ini sejalan dengan temuan (Nurhayati, 2020), yang menunjukkan peningkatan signifikan pada indikator motorik kasar setelah siklus intervensi. Selain itu (Tan et al., 2020), menunjukkan bahwa permainan tradisional, baik yang terstruktur maupun tidak, memberikan manfaat besar bagi keseimbangan dan koordinasi tubuh anak.

Penelitian oleh (Buahana & Suparno, 2022) menyoroti keunggulan permainan tradisional dibandingkan metode pembelajaran konvensional, seperti senam atau permainan bola, dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak. Hasil ini memberikan bukti bahwa permainan tradisional dapat menjadi metode alternatif yang lebih efektif untuk mendukung perkembangan motorik kasar.

Beberapa penelitian (Ashar & Inrawulan, 2021; Kenanoğlu & Duran, 2021) menunjukkan bahwa permainan tradisional tidak hanya mendukung perkembangan motorik kasar tetapi juga memberikan dampak pada aspek perkembangan lain, seperti keterampilan sosial, keseimbangan emosional, dan bahkan kemampuan bahasa. Hal ini memperkuat argumen bahwa permainan tradisional memiliki nilai edukatif yang holistik.

Permainan tradisional, dengan aktivitas fisik yang berulang dan bervariasi, menciptakan lingkungan belajar yang ideal untuk anak usia pra-sekolah. Anak-anak belajar melalui gerakan, dan permainan tradisional mengintegrasikan aktivitas fisik dengan unsur sosial, seperti interaksi kelompok dan pengambilan keputusan. Misalnya, permainan petak umpet (Nanda et al., 2023) tidak hanya melatih motorik kasar tetapi juga melibatkan strategi dan pengamatan, yang memperkaya pengalaman belajar anak.

Keseimbangan dan koordinasi, sebagaimana ditekankan oleh (Darmawati & Widyasari, 2022), adalah keterampilan inti yang diperoleh dari permainan seperti engklek dan bathok jangkungan (Desiana et al., 2022). Keterampilan ini tidak hanya penting untuk aktivitas fisik tetapi juga mendukung perkembangan kognitif, karena melibatkan perencanaan gerakan dan pengendalian diri.

Orang tua disarankan untuk mengintegrasikan permainan tradisional dalam aktivitas harian anak, misalnya dengan bermain engklek, lompat tali, atau petak umpet di halaman rumah. Menyediakan waktu bermain yang cukup bagi anak untuk melakukan aktivitas fisik secara aktif dapat mendukung perkembangan motorik kasar sekaligus mempererat hubungan emosional antara orang tua dan anak. Lingkungan, seperti komunitas atau tetangga, dapat memfasilitasi permainan tradisional dengan menciptakan ruang aman untuk bermain bersama, yang juga mendorong interaksi sosial antar anak. Orang tua dapat mengadopsi permainan tradisional sebagai alternatif pembelajaran informal yang menyenangkan di rumah. Aktivitas seperti galasin atau bakiak tidak hanya membantu melatih fisik anak tetapi juga mengajarkan nilai kerja sama dan kedisiplinan. Pemerintah atau lembaga pendidikan dapat mengadakan pelatihan bagi orang tua mengenai manfaat permainan tradisional, serta menyediakan fasilitas publik yang mendukung kegiatan bermain ini.

## Simpulan

Permainan tradisional memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan motorik kasar anak pra-sekolah. Permainan seperti petak umpet, engklek, lompat tali, bakiak, dan

bathok jangkungan memberikan stimulasi fisik yang membantu mengembangkan keterampilan koordinasi, keseimbangan, dan kekuatan otot. Selain itu, permainan ini juga memberikan manfaat pada aspek sosial, emosional, dan kognitif anak. Oleh karena itu, permainan tradisional merupakan sarana yang efektif dan holistik untuk mendukung perkembangan anak usia dini. Temuan ini menekankan pentingnya melestarikan dan mempromosikan permainan tradisional sebagai bagian dari aktivitas sehari-hari untuk mendukung perkembangan fisik, sosial, dan kognitif anak secara holistik. Direkomendasikan bagi orang tua dapat menjadwalkan waktu bermain permainan tradisional bersama anak tidak hanya mendukung motorik kasar tetapi juga memperkuat hubungan emosional antara orang tua dan anak. Untuk guru, dapat memasukkan permainan tradisional dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di kelas. Penelitian mendatang sebaiknya melibatkan subjek langsung, seperti anak-anak pra-sekolah, untuk mengukur dampak spesifik permainan tradisional terhadap motorik kasar melalui metode eksperimen atau kuasi-eksperimen.

## Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada para penulis yang telah bekerja sama dalam menyelesaikan penelitian ini sehingga penelitian ini dapat dipublikasikan.

## Daftar Pustaka

- Aryamanesh, S., & Sayyah, M. (2014). Effect of some selected games on the development of locomotor skills in 4-6 year-old preschool boys. *International Journal of Sport Studies*, 4(6), 648–652.
- Ashar, A., & Inrawulan, I. (2021). Peningkatan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Petak Umpet Di Taman Kanak-Kanak. *TEMATIK: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 8. <https://doi.org/10.26858/tematik.v7i1.20701>
- Aye, T., Oo, K. S., Khin, M. T., Kuramoto-Ahuja, T., & Maruyama, H. (2017). Gross motor skill development of 5-year-old Kindergarten children in Myanmar. *Journal of Physical Therapy Science*, 29(10), 1772–1778. <https://doi.org/10.1589/jpts.29.1772>
- Buahana, B. N., & Suparno, S. (2022). Pengaruh Permainan Tradisional Benteng Terhadap Keterampilan Motorik Kasar Anak Prasekolah. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(03), 507–512. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i03.1912>
- Darmawati, N. B., & Widayarsi, C. (2022). Permainan Tradisional Engklek dalam Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6827–6836. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3487>
- Desiana, V., Khan, R. I., & Lestaringrum, A. (2022). Permainan Tradisional Bathok Jangkungan dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 6(1), 46–52. <https://doi.org/10.31537/jecie.v6i1.715>
- Eldiasty, H. A. E. S., Hassan, A. K., Elhakim, B. E. H. A., & Ahmed, Y. A. R. S. (2023). Impact of a dexterity programme on motor skills and inventiveness in 5–6-year-old children. *Journal of Physical Education and Sport*, 23(8), 2041–2050. <https://doi.org/10.7752/jpes.2023.08235>
- Fatimah, N., Maslachah, M., & Wahyudi, M. (2021). Efektifitas Permainan Tradisional Engklak Pada Perkembangan Anak Usia Dini Kelompok A di PAUD Smart Kids School. *Journal of Early Childhood Education Studies*, 1(1), 123–152. <https://doi.org/10.54180/joeces.v1i1.3352>
- Firmansyah, A., Badriatul H. A., Fauzia, K., Listiawati, L., Bintari, M., Dwi M, M., & Resta Angga Putri, N. (2023). Permainan Tradisional Bakiak Untuk Perkembangan Motorik Kasar Anak. *Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(5), 321–328. <https://doi.org/10.56359/kolaborasi.v3i5.259>
- Gallotta, M. C., Baldari, C., & Guidetti, L. (2018). Motor proficiency and physical activity in

- preschool girls: a preliminary study. *Early Child Development and Care*, 188(10), 1381–1391. <https://doi.org/10.1080/03004430.2016.1261337>
- Gholami Amin, N. M. (2022). Effect of Stickygym games on motor development of children during Covid-19 lockdown. *Journal of Exercise Science and Medicine*, 41–52. <https://doi.org/10.22059/SSHR.2021.86145>. This
- Gümüşdağ, H. (2019). Effects of pre-school play on motor development in children. *Universal Journal of Educational Research*, 7(2), 580–587. <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.070231>
- Ilham, I., Agus, A., Tomoliyus, T., Sugiyanto, F. X., Tirtawirya, D., Lumintuarso, R., Berhimpong Willner, M., Putra Alsyifa, R., Kurniawan, R., Septri, S., Effendi, R., Ayubi, N., Alben Suud Cahyo, A., Perdana Sukma, G., Rifki Sazeli, M., Ndayisenga, J., Sibomana, A., & Jean-Berchmans, B. (2024). Comparative Analysis of Adaptations Progress in VO2max , Leg Power , and Agility among Male and Female Sports Science Students Análisis Comparativo del Progreso de las Adaptaciones en VO2max , Potencia de Piernas y Agilidad entre Estudiantes Masculinos y. *Retos*, 57, 245–257. <https://doi.org/10.47197/retos.v57.107053>
- Ilham, I., Alsyifa Putra, R., Agus, A., Bafirman, B., Arsil, A., Bahtra, R., Kurniawan, R., Ndayisenga, J., & Sibomana, A. (2024). Efecto de la combinación del ejercicio de conos (zigzag) con la estabilidad del núcleo, la combinación del ejercicio de escalera (salto de serpiente) con la estabilidad del núcleo y la velocidad en la agilidad de los jugadores de fútbol sala: Un diseño ex. *Retos*, 58(SE-Artículos de carácter científico: trabajos de investigaciones básicas y/o aplicadas), 1–11. <https://doi.org/10.47197/retos.v58.105462>
- Ilham, Putra, R. A., Agus, A., Bafirman, Arsil, Bahtra, R., Kurniawan, R., Makadada, F. A., Perdana, G. S., Lolowang, D. M., Mangolo, E. W., Ayubi, N., Ndayisenga, J., Sibomana, A., & Jean-Berchmans, B. (2024). The Effect of Combination of Cone Drill (Zigzag) with Core Stability, Combination of Ladder Drill (Snake Jump) with Core Stability, and Speed on Agility of Futsal Players: A Factorial Experimental Design. *Retos*, 58, 1–11. <https://doi.org/10.47197/retos.v58.105462>
- Indika, P. M., Kurniawan, R., Bahtra, R., & Yuniarti, E. (2023). The Effect of Administration of Honey on Maximal Physical Activity in Malondialdehyd (Mda) Levels of Male Mice (Mus musculus L.). *Proceedings of the 3rd International Conference on Biology, Science and Education (IcoBioSE 2021)*, 171–180. [https://doi.org/10.2991/978-94-6463-166-1\\_25](https://doi.org/10.2991/978-94-6463-166-1_25)
- Indriyani, D., Muslihin, H. Y., & Mulyadi, S. (2021). Manfaat Permainan Tradisional Engklek dalam Aspek Motorik Kasar Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 349. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.34164>
- Kenanoğlu, D., & Duran, M. (2021). The Effect of Traditional Games on the Language Development of Pre-School Children in Pre-School Education. *Asian Journal of Education and Training*, 7(1), 74–81. <https://doi.org/10.20448/journal.522.2021.71.74.81>
- Lai, N. K., Ang, T. F., Por, L. Y., & Liew, C. S. (2018). The impact of play on child development - a literature review. *European Early Childhood Education Research Journal*, 26(5), 625–643. <https://doi.org/10.1080/1350293X.2018.1522479>
- Muthmainah, F. (2022). Increasing Early Childhood Creativity and Fine Motor Abilities Using Traditional Games (Bermain Lempung) in The Digital Age. *KnE Social Sciences*, 2022(ICoPsy), 34–42. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i18.12375>
- Nanda, D. M., Guru, P., Anak, P., Dini, U., Pendidikan, F. I., Makassar, U. N., Guru, P., Anak, P., Dini, U., Pendidikan, F. I., Makassar, U. N., Amal, A., Guru, P., Anak, P., Dini, U., Pendidikan, F. I., & Makassar, U. N. (2023). Pengaruh Permainan Tradisional Petak Umpet Terhadap Pengembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 7(1), 8.
- Nurhayati. (2020). Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Lompat Tali Karet. *TADULAKO JOURNAL SPORT SCIENCES AND*



*PHYSICAL EDUCATION, Vol.4 No.5, 176.*

- Nyoman, A. A., Kurniawan, R., Sari, A. P., & ... (2024). Pengaruh Latihan Renang Terhadap Pengembangan Keterampilan Motorik Anak: Systematic Literature Review. ... *Pendidikan*, 8(2), 114-122. <https://jurnalhost.com/index.php/jpp/article/view/728%0Ahttps://jurnalhost.com/index.php/jpp/article/download/728/894>
- Padli, P., Prasetyo, T., Kurniawan, R., Putra, R. A., & Candra, O. (2024). The influence of environment and social interaction on the formation of athlete character: a descriptive study. *Revista Iberoamericana de Psicología Del Ejercicio y El Deporte*, 19(4), 430-434.
- Prasetyo, T., Kurniawan, R., Putra, R. A., & Candra, O. (2024). The Role of Sports in Preventing and Overcoming Problems During the Transition Period Case Study of Adolescents in Indonesia: Descriptive Study. *Social Science and Humanities Journal (SSHJ)*, 8(07), 4477-4489.
- Prasetyo, T., Kurniawan, R., Putra, R. A., & Sipayung, A. Y. (2024). The Role Of Multimedia In The Process Physical Education Learning: Study Literature. *Journal Sport Science Indonesia*, 3(3), 493-504.
- Sari, A. P., Bafirman, Rifki, M. S., Syafrianto, D., & Kurniawan, R. (2023). The impact of maumere gymnastics on blood pressure reduction in hypertensive patients: A promising non-pharmacological intervention. *Journal Sport Area*, 8(3), 328-339. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2023.vol8\(3\).11727](https://doi.org/10.25299/sportarea.2023.vol8(3).11727)
- Sari, A. P., Kurniawan, R., Indika, P. M., Wulan, T. S., Syafrianto, D., & Sari, D. N. (2023). Exploring the impact of aerobic gymnastics on reducing blood: with hypertension medications vs without hypertension medications. *Journal of Physical Education and Sport*, 23(12), 3253-3263. <https://doi.org/10.7752/jpes.2023.12372>
- Sari, A. P., Kurniawan, R., Selviani, I., Okilanda, A., Rifki, M. S., Setiawan, E., Effendi, R., Putra, R. A., Pavlovic, R., Vicente, J., & Jimenez, G. (2024). Maumere exercise therapy and low salt diet in hypertension sufferers: an effort to lower blood pressure Terapia de ejercicio Maumere y dieta baja en sal en hipertensos: un esfuerzo para reducir la presión arterial. *Retos*, 56, 1016-1025. <https://doi.org/10.47197/retos.v56.106718>
- Selviani, I., Prasetyo, T., Kurniawan, R., Putra, R. A., Candra, O., & Rizal, Y. (2024). Activities and Involvement in Sports have a Significant Impact on Life: A Descriptive Analysis. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 8(8), 1926-1934.
- Selviani, I., Sari, A. P., Okilanda, A., Kurniawan, R., & Ismaningsih, I. (2023). Pemberian Thumb Exercise Sebagai Upaya Pengurangan Nyeri Pada Kondisi De Quervain Syndrome. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 6(2), 468-474.
- Selviani, I., Syafrianto, D., Okilanda, A., Sari, A. P., & Kurniawan, R. (2024). Kinesio Taping Efficacy and Demographic Correlates in. *Halaman Olahraga Nusantara: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 7(1), 54-66.
- Simpson, T., Ellison, P., Carnegie, E., & Marchant, D. (2021). A systematic review of motivational and attentional variables on children's fundamental movement skill development: the OPTIMAL theory. *International Review of Sport and Exercise Psychology*, 14(1), 312-358. <https://doi.org/10.1080/1750984X.2020.1809007>
- Singh, P., Hoon, T. S., Md Nasir, A., Md Ramly, A., Md Rasid, S., & Meng, C. C. (2021). Card game as a pedagogical tool for numeracy skills development. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(2), 693-705. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i2.20722>
- Tan, J. S. Y., Nonis, K. P., & Yang Chan, L. (2020). The Effect of Traditional Games and Free Play on the Motor Skills of Preschool Children. *International Journal of Childhood, Counselling and Special Education*, 1(2), 204-223. <https://doi.org/10.31559/ccse2020.1.2.6>
- True, L., Pfeiffer, K. A., Dowda, M., Williams, H. G., Brown, W. H., O'Neill, J. R., & Pate, R. R. (2017). Motor competence and characteristics within the preschool environment.

*Journal of Science and Medicine in Sport*, 20(8), 751–755.

<https://doi.org/10.1016/j.jsams.2016.11.019>

Wandi, Z. N., & Mayar, F. (2019). Analisis Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan Kolase. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 363. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.347>

Wulandini, P., Saputra, R., & Windisari, F. (2022). Pengaruh Permainan Tradisional Kucing-Kucingan Dalam Meningkatkan Motorik Kasar Pada Anak Umur 4-5 Tahun Di Desa Tarai Bangun Kabupaten Kampar. *Menara Medika*, 4(2), 196–204. <https://doi.org/10.31869/mm.v4i2.3085>

Zanadaa, J. F., Suhartinib, B., Nasrullohc, A., Susantod, N., Cristina, C., & Lourencoe, V. (2023). *Efektivitas Bermain pada Motorik Anak Pra-Sekolah*. 8.

Zarotis, G. F. (2020). The Importance of Movement for the Overall Development of the Child at Pre-School Age. *Journal of Advances in Sports and Physical Education*, 03(02), 36–44. <https://doi.org/10.36348/jaspe.2020.v03i02.003>

Zeng, N., Ayyub, M., Sun, H., Wen, X., Xiang, P., & Gao, Z. (2017). Effects of Physical Activity on Motor Skills and Cognitive Development in E...: GCU Library Resources - All Subjects. *BioMed Research International*, 2017, 1–13.